

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Perilaku Seks Bebas Mahasiswa di Kota Gorontalo” Maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa kos di Kota Gorontalo diantaranya karena hubungan pacaran yang kerap menyebabkan pelakunya melakukan perilaku seks bebas demi mempertahankan hubungannya. Kemudian, pengaruh lingkungan sosial atau pergaulan yang buruk, dapat mempengaruhi seseorang untuk menyimpang. Serta, lemahnya pengawasan atau penegakan norma di lingkungan kos sehingga memberikan peluang kebebasan mahasiswa kos untuk melakukan penyimpangan.
2. Bentuk perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa kos yang terjadi di Kota Gorontalo di antaranya ketertarikan untuk hubungan pacaran, serta perilaku kontak fisik yang disengaja seperti, merabah, memeluk, mencium, hingga hubungan intim.
3. Perilaku seks bebas yang terjadi dikalangan mahasiswa kos di Kota Gorontalo merupakan perilaku menyimpang yang melanggar norma-norma yang berlaku pada masyarakat Kota Gorontalo. Adapun norma-norma tersebut ialah: norma Agama yang pemeluknya mayoritas di Kota Gorontalo, norma kesusilaan yang menjaga harkat dan martabat orang lain, norma adat yang

berdasarkan kitab Al-Qur'an, dan hukum yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila.

- Defenisi kos bebas dan tidak bebas pada kenyataannya bukan berpatokan kepada adanya aturan ataupun tidak ada aturan yang disediakan oleh agen-agen pengendalian sosial di lingkungannya. Melainkan lebih kepada bagaimana respon dari agen-agen pengendalian sosial sebagai penindakan terhadap penyimpangan yang ada.

Tabel 5.1
Kos Bebas dan Tidak Bebas

Variabel		Keterangan
Tidak ada aturan	Tidak ada penegakan norma	Kos Bebas
Tidak ada aturan	Ada penegakan norma	Kos Tidak Bebas
Ada aturan	Tidak ada penegakan norma	Kos Bebas
Ada aturan	Ada penegakan norma	Kos Tidak Bebas

- Upaya pengendalian sosial di lingkungan kos di Kota Gorontalo untuk menekan adanya penyimpangan seks bebas, diantaranya adalah upaya preventif dengan memberitahukan penyewa kos tentang aturan-aturan yang harus dipatuhi, atau dengan peraturan tertulis yang ditempelkan di dinding kos. Kemudian, upaya represif dengan memberi hukuman berupa pengusiran, dijelek-jelekan di media sosial yang sengaja dibuat untuk melakukan kontrol sosial oleh pemilik kos bagi perilaku menyimpang, serta melakukan interaksi langsung dengan pelaku penyimpangan dengan tujuan mengembalikan kondisi lingkungan pada tatanan norma-norma yang berlaku.

6. Adanya pengendalian sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat pada kenyataannya tidak selalu berasal dari lembaga formal sebagai menegakkan hukum-hukum yang sah, melainkan juga dapat muncul akibat pengetahuan masyarakat tentang pengaruh yang disebabkan oleh adanya penyimpangan ataupun penghargaan pada norma-norma yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai pelajar di perguruan tinggi seharusnya memiliki sikap yang mencerminkan kaum terpelajar dan memberi contoh yang baik di lingkungan masyarakat, khususnya masyarakat Kota Gorontalo. Selain itu Sebaiknya mahasiswa lebih selektif dalam memilih teman pergaulan dan lingkungan untuk ditempati sehingga terhindar dari pengaruh-pengaruh perilaku yang menyimpang. Kemudian, selain fasilitas untuk beristirahat, kos-kosan yang ditempati baiknya dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan produktif seperti belajar, menyiapkan atau menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan akademik.

5.2.2 Bagi Pemilik Kos

Pemilik kos sebagai pihak yang berwenang di lingkungan kos sebaiknya menerapkan aturan yang ditegakkan dengan menindaki perilaku menyimpang khususnya perilaku seks bebas mahasiswa dengan

kosekuensi yang tegas sehingga lingkungan selalu terjaga dari perilaku yang bukan menjadi harapan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, pemilik kos sebaiknya membuat paguyuban pemilik kos agar mahasiswa-mahasiswi tinggal di tempat kos yang memiliki aturan kosan yang ditegakkan baik secara preventif maupun represif bisa merasakan bahwa tidak hanya pemilik kos mereka yang berusaha agar aturan kos ditegakkan. Contoh kegiatan paguyuban adalah, mengenalkan para mahasiswa di satu kos-kosan dengan para pemilik kos lainnya, sehingga mereka bisa memberikan informasi yang jelas kepada adik-adiknya yang ingin berkuliah di Kota Gorontalo agar memilih kos yang bereputasi baik.

5.2.3 Bagi Orang Tua

Luangkanlah waktu untuk memperhatikan anak-anak sehingga terjaga dari pengaruh buruk dari lingkungan dimana ia bergaul. Sempatkanlah untuk mengunjunginya, lihat siapa teman-teman mereka, lingkungan dimana ia tinggal dan apa saja kegiatan sehari-hari mereka sehingga orang tua dapat mengetahui seperti apa kehidupan anak-anaknya di lingkungan masyarakat. Selain itu, sebaiknya orang tua juga aktif berperan dalam mencari kos-kosan yang bereputasi baik bagi mahasiswa. Orang tua juga disarankan untuk selalu berhubungan secara berkala dengan pemilik kos atau siapa pun yang diamanahkan untuk menjaga kos, sebagai cara untuk menjaga perilaku anaknya agar bisa dikendalikan oleh orang tua atau pemilik kos.

5.2.4 Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Peraturan undang-undang yang tegas terkait maraknya penyimpangan sosial seperti seks bebas juga sebaiknya segera diadakan dan disosialisasikan sebagai upaya preventif dan menindaki apabila didapati penyimpangan tersebut baik secara hukuman maupun bimbingan sebagai upaya represif. Di samping itu, diharapkan pemerintah bisa menggunakan skripsi ini untuk melihat karakteristik tempat kos mulai dari yang terkendali dengan baik sampai yang sangat bebas. Sehingga dapat membantu dalam memberikan informasi tentang kos-kosan yang rentan terjadi perilaku menyimpang seks bebas mahasiswa kos. Kemudian, pemerintah juga sebaiknya mendorong terbentuknya paguyuban kos sebagai cara pengendalian sosial melalui komunitas para pemilik kos. Pemerintah juga dapat memberikan penghargaan pada pemilik kos yang banyak menghasilkan mahasiswa dan mahasiswi yang berprestasi, sebagai bentuk motivasi dan kepercayaan bahwa pemilik kos harus terus menjaga reputasi baik kosnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Dhohiri, Taufiq Rohman. 2007. *Sosiologi 1 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yudistira.
- Hanslin, James M. 2006. *Essentials of Sosisologi (Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi)*. Terjemahan Kamanto Sunarto. 2007. Penerbit Erlangga.
- Hendriansya, Haris. 2010. *Metodelogi Penenlitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada (GP Press). Jakarta.
- Mulder, Niels. 2000. *Individu, Masyarakat, dan Sejarah*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Narwoko, J. Dwi & Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana. Jakarta.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers. Cet.14. Jakarta.
- Setiadi, Elly M & Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Kencana. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.
- Sunarto, Kamanto 2004. *Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- BAPPPDA Kota Gorontalo 2017. *Profil Kota Gorontalo 2017*

B. JURNAL

- Anesia C.P, Finda. & Hari Basuki Notobroto, 2013. "Faktor yang Memengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja yang Bertunangan". Jurnal Biometrika dan Kependudukan. Vol. 2. No. 2.

- Bagus Haryono & Supriyadi, SN. 2004. “*Mengidentifikasi Bentuk Kontrol Sosial Berkenaan dengan Fenomena Pornografi Di Kota Surakarta*”. Jurnal Sosiologi Dilema. Vol. 17 No. 1.
- Budi. A, S.Hafsah. 2005. “*Pengaruh Kebutuhan Komunikasi Anak Kos dengan Pemilik Kos, Warga Masyarakat, dan Keluarga terhadap Sikap Sosial*”. Humanitas: Indonesian Psychological Journal Vol. 2 No.1.
- Fadila Oktavia Sari Banun & Soedijono Setyorogo. 2013. “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timu 2012*”. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol.5. No.1.
- Hamzah, M.. 2015. “*Peran Kontrol Sosial Dalam Pengendalian Perilaku Mahasiswa Kos Sekitar Kampus Universitas Mulawarman Samarinda*” Journal Sosiatri - Sosiologi Vol. 3. No. 2.
- Lidya Suryani Widayati. 2009. “*Revisi Pasal Perzinaan dalam Rancangan KUHP: Studi Masalah Perzinaan di Kota Padang dan Jakarta*” Jurnal Hukum. No. 3 Vol. 16.
- Mashadi. 2012. “*Realitas Adati Hula-Hulaa To Syara’i, Syara’i Hula-Hulaa To Qur’ani*”. Jurnal Al-Ulum. Vol. 12. Nomor 1.
- Muslim Mappa, Fatimah Tola & Suardi. 2016. “*Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang*”. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Vol. 4. No. 1.
- Muzakki, M. Harir. 2010. “*Perilaku Seks bebas Remaja di Kabupaten Ponorogo, Perspektif Interaksionalisme Simbolis George Herbert Mead*”. Kodifikasi Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial-Budaya Vol. 4. No. 1.
- Raharjo, Wahyu. 2008. *Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Pria: Kaitan dengan Sikap terhadap Tipe Cinta Eros dan Ludus, dan Fantasi Erotis*. Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi. Vol. 10. No. 1
- Ruman, Yustinus Suhardi. 2009. “*Keteraturan Sosial, Norma dan Hukum: Sebuah Penjelasan Sosiologis*” Jurnal Hukum Prior’s. Vol. 2, No. 2.
- Sarwirini. 2011. “*Kenakalan Anak (juvenile delinquency) Kualitas dan Upaya Penanggulangannya*” . Jurnal Prespektif. Vol. 16. No. 4.
- Susanti, Iis & Handoyo, Pambudi. 2015. “*Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja Pada Masyarakat Karangmojo Plandaan Jombang*”. Paradigma. Vol. 3 No. 2.

Sutan Syahrir Zabda. 2016. "*Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara dan Implementasinya Dalam Pembangunan Karakter Bangsa*". Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26. No.2.

Syamsir Alamsyah, Sulfasyah dan Sulfasyah. 2016. "Rumah Bernyanyi Sebagai Sarana Penyimpangan Sosial". Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Vol. 4 No. 1.

Yani, Mas Ahmad. 2015. "*Pengendalian Sosial Kejahatan: Suatu Tinjauan Terhadap Masalah Penghukuman Dalam Perspektif Sosiologi*". Jurnal Cita Hukum. Vol. 2. No. 1.

C. TESIS & SKRIPSI

Alias M., Fatmawati & Mochtaria. 2013. "*Kontrol Sosial Tokoh Masyarakat (Ustad) Dalam Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*". Tesis PMIS-UNTAN-PSS.

Arviyah, Sova. 2012. "*Tahap-tahap Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Kos*". Skripsi. Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kasmawati. 2014. "*Seks Bebas di Kalangan Mahasiswa Kos Kelurahan Tanjung Ayun Sakti*". Skripsi. Progam Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.

Salisa, Anna. 2010. "*Perilaku Seks Pranikah di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja Kota Surakarta)*". Skripsi, Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Putra, Aditya Warman. 2014. "*Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Perilaku Seks Bebas Mahasiswa di Rumah Kos (Studi Kasus di Lingkungan Perum Puri Bunga Nirwana gang Kelapa Gading, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember)*". Skripsi. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

D. MEDIA MASA

Harian Gorontalo: <http://hargo.co.id/berita/operasi-gabungan-tiga-pasangan-mesum-kepergok-bugil.html> diakses pada tanggal 2 Mar. 2017.

Jaringan Berita Terluas di Indonesia: <http://www.jpnn.com/news/razia-kos-kosan-enam-pasangan-muda-mudi-diamankan>, diakses pada tanggal 12 Mar. 2017.

Ustadz Yazid bin ‘Abdul Qadir Jawas. 2015. Jangan Dekati Zina.
<https://almanhaj.or.id/4264-jangan-dekati-zina.html>, diakses pada tanggal
20 Februari 2018.

Rizki noorshi. 2005. “Pengertian Adab dan Macam-Macamnya” : [http://islamic
true.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-adab-dan-macam-macamnya.html](http://islamictrue.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-adab-dan-macam-macamnya.html),
diakses pada tanggal 21 Februari 2018